

## ABSTRAKSI

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Jurusan Komunikasi  
Konsentrasi Advertising**

**Nur Irsyad  
20060530096**

**Analisis Bingkai Berita Kontroversi Irshad Manji di Indonesia Pada Surat  
Kabar Kompas dan Republika**

Tahun Skripsi : 2012, 103 halaman + 12 tabel + 1 bagan + 2 gambar + 13  
lampiran

Referensi : 15 buku (2002-2012) + 7 sumber online + 2 skripsi (2000, 2007)

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pemberitaan kontroversi diskusi dan bedah buku yang akan diisi oleh Irshad Manji di beberapa tempat dan kampus tertentu di Indonesia pada surat kabar harian Republika dan Kompas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana media cetak Kompas dan Republika tersebut dalam membingkai sebuah berita tentang kontroversi Irshad Manji. Sekaligus penelitian ini juga akan melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bingkai berita tersebut. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruksi realitas sosial, paradigma konstruksionis, faktor yang mempengaruhi frame, framing dan berita. Obyek yang digunakan adalah harian Kompas dan Republika. Teknik pengumpulan data ialah dengan cara mengumpulkan seluruh artikel yang berada pada harian Kompas dan Republika yang terkait dengan kontroversi Irshad Manji. Teknik analisis data menggunakan teori yang dikemukakan oleh William A. Gamson. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kedua media tersebut. Kompas melihat bahwa sosok Irshad Manji merupakan obyek yang harus dibela karena terjadi beberapa pelanggaran hukum atas dirinya dan acara yang digelar. Sedangkan Republika justru membenarkan bahwa sosok Irshad Manji telah mencemarkan agama Islam. Faktor-faktor yang mempengaruhi bingkai berita tersebut paling terasa pada faktor ideologi. Kompas berangkat awal dari kelompok sosialis dan Republika berangkat dari dasar ideologi Islam. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan mampu lebih selektif dalam menerima informasi yang diterima agar dapat lebih obyektif dan selektif. Dan mengetahui sudut pandang yang terbaik dari sebuah berita.

**Kata Kunci : Framing, Pemberitaan, Irshad Manji**